

BAB III

DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada Bab Ini Menjelaskan Berbagai Macam Analisa Sistem Yang Terdiri Dari Analisa Masalah, Analisa Kebutuhan Fungsional, Analisa Kebutuhan Non Fungsional. Kemudian Menjelaskan Pendukung Dari Perancangan Data, Perancangan Sistem, Desain Database Dan Perancangan *Desain Interface* Yang Saling Berhubungan Satu Sama Lain Dari Sistem Penilaian Guru Terbaik Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Berbasis *Website*.

3.1 Analisa Sistem

Analisa system bagian dari rincian suatu sistem informasi keseluruhan hingga kebagian-bagian komponennya dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan memperbaiki suatu permasalahan-permasalahan, peluang-peluang, kesulitan-kesulitan yang terjadi dan kepentingan-kepentingan yang diinginkan sehingga bisa disampaikan perbaikan-perbaikannya. Sehingga penulis bisa merancang sebuah sistem dalam permasalahan yang terjadi. Hal-hal yang akan diuraikan dalam proses analisis sistem ini adalah analisis kebutuhan non fungsional, kebutuhan fungsional, rancangan sistem, rancangan data, rancangan proses, rancangan *database* dan rancangan *interface* pada sistem penilaian guru terbaik menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*.

Langkah-langkah dalam tahap analisa sistem akan hampir sama dengan yang akan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mendefinisikan proyek-proyek sistem yang akan dibesarkan di tahap perencanaan sistem. Perbedaannya terletak pada ruang-ruang lingkup tugasnya. Di analisa sistem ini, penelitian yang akan dilakukan oleh analisis sistem adalah penelitian terinci, sedang di perencanaan sistem sifatnya hanya penelitian pendahuluan. Di dalam tahap analisa sistem terdapat beberapa langkah-langkah oleh analisis sistem, sebagai berikut:

1. Identify, merupakan mengidentifikasi masalah
2. Understand, merupakan memahami kerja dari sistem yang ada
3. Analyze, merupakan menganalisis sistem
4. Report, merupakan membuat laporan hasil analisis

3.2 Analisa Masalah

Analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Secara umum, analisis

adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Tujuan dasar analisis adalah mengenali sejumlah data yang didapat dari populasi tertentu, supaya bisa didapat kesimpulan.

Bagian-bagian yang terdapat pada suatu Identifikasi Masalah. Identifikasi masalah dalam penelitian selalu terdiri dari Identifikasi dengan jelas apakah akar penyebab masalah, serta pengembangan suatu pernyataan masalah terperinci yang kemudian mencakup efek masalah pada suatu fenomena. Sehingga perihal ini serta banyak sumber lah yang akan membantu seorang peneliti dalam mengidentifikasi suatu masalah penelitian yang lebih bermakna.

Proses analisa masalah untuk mengamati tentutunya memiliki fungsi integrasikan sejumlah data yang didapat dari lingkungan tertentu. Sejumlah data yang didapatkan dari sumber yang berbeda tentunya membutuhkan analisa lebih lanjut agar mendapatkan kesimpulan dan mendapatkan pemahaman yang lebih terperinci dan langkah alternatif untuk mengatasi masalah dan menetapkan langkah-langkah diantara yang terbaik untuk mendapati persiapan yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan.

Proses analisa masalah ini akan dijelaskan secara rinci mengenai permasalahan yang ada di SMK Sunan Drajat Sugio, dengan penilaian guru terbaik secara manual Kepala Sekolah SMK Sunan Drajat Sugio mengalami kesulitan. Maka dari itu penulis merancang sebuah sistem pendukung keputusan dalam proses penilaian guru terbaik di SMK Sunan Drajat Sugio, dengan menerapkan perhitungan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*. Mengharapkan hasil yang *efisien* dalam proses perhitngan penilaian guru terbaik dengan pemberian *reword* kepada guru terbaik dengan sesuai kriteria yang sudah di tentukan oleh Kepala Sekolah SMK Sunan Drajat Sugio.

3.3 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja/layanan apa saja yang nantinya harus disediakan oleh sistem, menbackup bagaimana sistem harus bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Kebutuhan Fungsional Sangat bergantung dari jenis perangkat lunak, pengguna sistem, dan jenis sistem dimana perangkat lunak tersebut digunakan. karena kebutuhan fungsional harus dapat menggambarkan layanan-layanan yang bisa diberikan sistem kepada pengguna secara mendetail.

Kebutuhan fungsional dalam membangun sebuah sistem pendukung keputusan, menerapkan teknologi yang meliputi beberapa komponen dalam proses penelitian di SMK Sunan Drajat Sugio, komponen yang digunakan terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras yang bertujuan untuk membangun sebuah sistem penilaian guru terbaik menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*. Berikut ini adalah kebutuhan fungsional dari perancangan aplikasi yang akan dibuat sebagai berikut:

1. Aplikasi ini menampilkan hasil penelitian yang ada di SMK Sunan Drajat Sugio, pada penilaian guru dan karyawan baik dengan metode *simple additive weighting* (SAW).
2. Pada tampilan halaman *dashboard* (halaman utama) menampilkan informasi tentang penilaian guru dan karyawan di SMK Sunan Drajat Sugio
3. Pada tampilan halaman data guru memberikan informasi data guru dan karyawan di SMK Sunan Drajat Sugio dan terdapat beberapa tombol:
 - a. Tombol Ubah : Mengubah data guru di SMK Sunan Drajat Sugio.
 - b. Tombol Hapus : Menghapus data guru yang tidak sesuai hasil penelitian di SMK Sunan Drajat Sugio..
4. Pada tampilan halaman data kriteria yang digunakan untuk menghitung metode *simple additive weighting* (SAW) dan terdapat beberapa tombol:
 - a. Tombol Ubah : Mengubah data kriteria penilaian guru.
 - b. Tombol Hapus : Menghapus data kriteria yang tidak sesuai hasil penelitian di SMK Sunan Drajat Sugio.

3.4 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non-fungsional merupakan analisa yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi non-fungsional juga meliputi elemen atau komponen-komponen apa saja yang dibutuhkan mulai dari sistem dibangun sampai diimplementasikan. Kebutuhan non fungsional komponen dalam merancang sebuah sistem penilaian guru terbaik menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*, yang terdiri dari *input-an* sistem hasil data penelitian di SMK Sunan Drajat Sugio, *output-an* sistem yang dihasilkan proses penilaian guru terbaik di SMK Sunan Drajat Sugio dan proses yang bertujuan dalam mengolah data *input-an* semua data staff administrasi dan guru di SMK Sunan Drajat Sugio.

Berikut Kebutuhan non fungsional dalam sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW):

- a. Spesifikasi perangkat keras (*hardware*) merupakan perangkat keras yang disarankan untuk mengoperasikan program yang dibuat antara lain:
 - a. Proccesor Intel Core i7-7500U CPU 2.70GHz 2.90 GHz
 - b. RAM (penyimpanan) 8 GB
 - c. System operasi type 64 bit
- b. Spesifikasi perangkat lunak (*Software*) merupakan perangkat lunak membantu dalam proses perancangan sistem. Yang merupakan perangkat lunak pendukung antara lain :
 - a. *Microsof Windows* 10 64-bit
 - b. *XAMPP* v3.1.0
 - c. *Sybase Power Designer* 16.5
 - d. Text Editor Notpad ++
 - e. *Google Chrome*
 - f. *Adobe Photoshop*

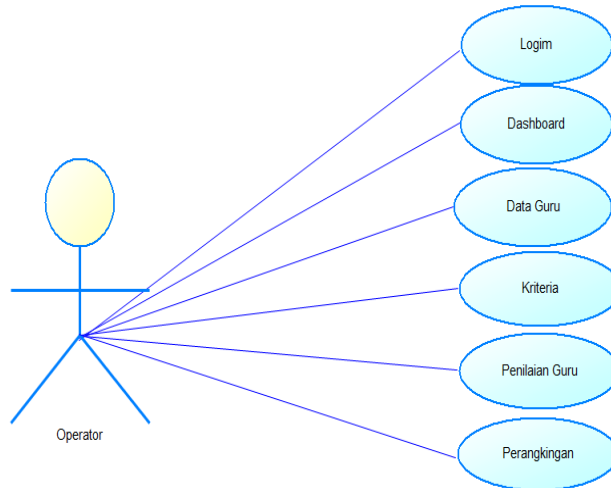
Tipe kebutuhan yang berisi property dimiliki oleh sistem yang berhubungan dengan kinerja, operasional, platform sistem dan sebagainya. Kebutuhan Non Fungsional. Kebutuhan fungsional juga sering disebut sebagai batasan layanan, batasan pengembangan proses.

3.5 Perancangan Sistem

Perancangan sistem menggambarkan alur sebuah proses dari sistem penilaian guru terbaik menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW). Pada perancangan sistem yang terdiri dari rancangan sistem *use case diagram*, *activity diagram*, *system sequence diagram*, dan *prototype*. Berikut ini beberapa rancangan sistem penilaian guru terbaik:

3.5.1 Use Case Diagram Sistem Penilaian Guru Terbaik

Use Case Diagram menjelaskan proses sebuah program pada sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website* (Kurniawan, 2020). *Use case diagram* memberikan seluruh informasi, selain itu menjelaskan beberapan bagian lingkungan dari semua sistem dan alur yang berhubungan dari sistem (Setiyani, 2021). Berikut rancangan sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*:



Gambar 3.1 Use Case Penilaian Guru Terbaik

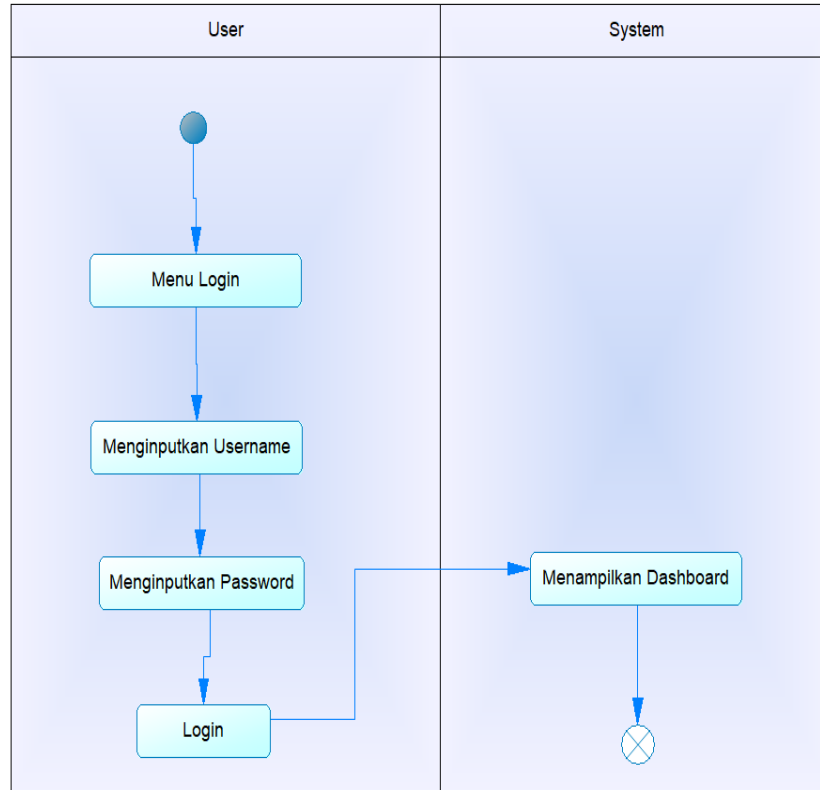
Pada gambar 3.1 merupakan alur proses sebuah program pada sistem penilaian guru terbaik dengan *metode* simple additive weighting (SAW). Memiliki beberapa menu yang terdiri dari login, dashboard, data guru kriteria, penilaian guru dan perangkingan. Setiap menu mempunyai fungsi yang berbeda-beda, perancangan desain pada *use case* mempunyai tujuan untuk menjelaskan seluruh sistem, sehingga pengguna tidak kesulitan dalam mengimplemntasikan sistem.

3.5.2 Activity Diagram Sistem Penilaian Guru Terbaik

Activity diagram menjelaskan proses sebuah program atau *workflow* (aliran kerja) (Sonata, 2019) pada sistem penilaian guru terbaik dengan *metode* simple additive weighting (SAW). *Activity diagram* menggambarkan pengguna sebagai simbol aktor berfungsi untuk menjalankan sistem secara runtut.

a. Activity Diagram Halaman Dashboard

Menjelaskan proses pada halaman *dashboard* dengan menggambar alur proses simbol actor sebagai pengguna dalam mengakses sistem penilaian guru terbaik dengan *metode* simple additive weighting (SAW). Berikut tampilan dari *activity diagram* halaman *dashboard* :

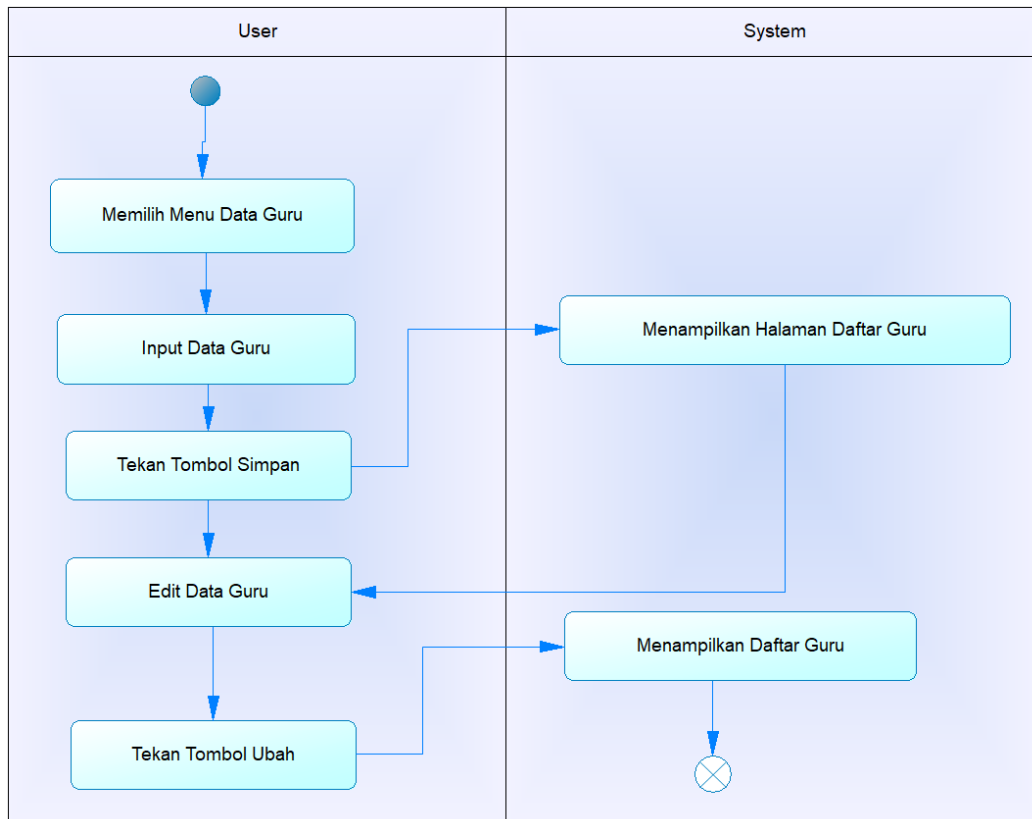


Gambar 3.2 Activity Diagram Halaman Dashboard

Pada gambar 3.2 merupakan gambar rancangan halaman dashboard dari sistem penilaian guru terbaik dengan *metode* simple additive weighting (SAW) berbasis *website*. Pengguna sebelum mengakses halaman *dashboard*, terlebih dahulu menginputkan username dan password, agar bisa mengakses sistem.

b. *Activity Diagram* Halaman Data Guru

Menjelaskan proses pada halaman Daftar guru dengan menggambarkan simbol aktor sebagai pengguna, pada halaman daftar guru berfungsi untuk menginputkan data guru, mengedit data guru dan menghapus data guru, dalam mengakses aplikasi sebuah sistem penilaian guru terbaik dengan *metode* simple additive weighting (SAW) berbasis *website*. Berikut tampilan rancangan sistem pada halaman data guru:

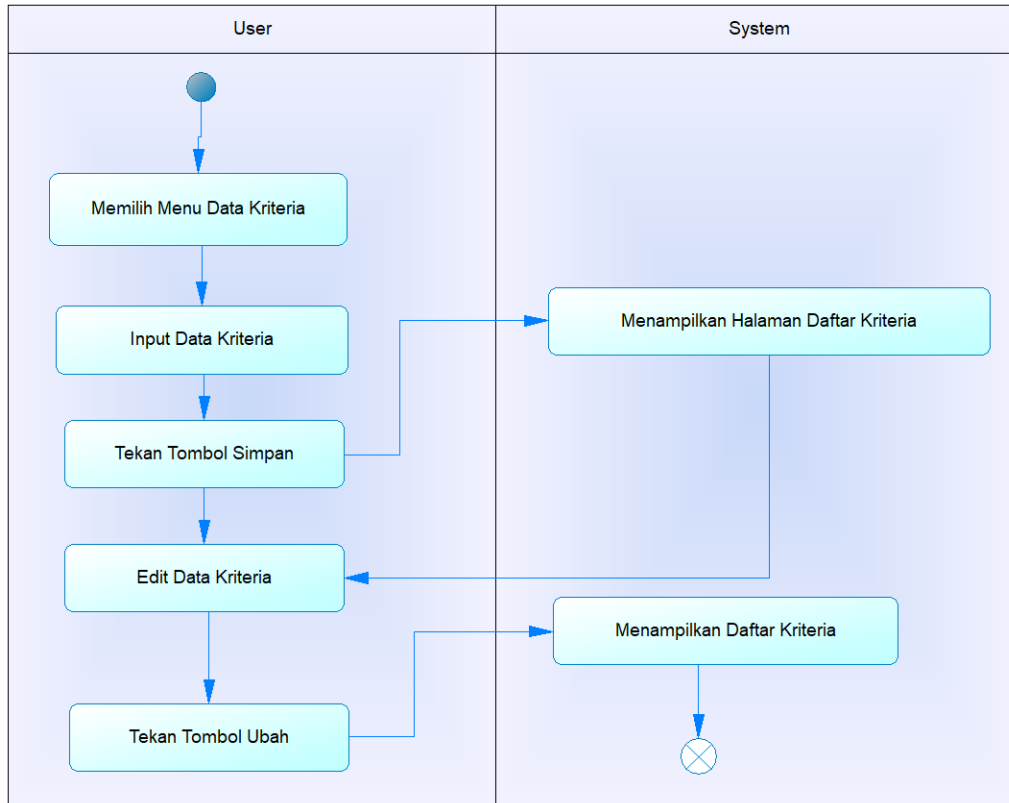


Gambar 3.3 Activity Diagram Halaman Data Guru

Pada gambar 3.3 merupakan gambar rancangan sistem dari halaman daftar guru, yang memiliki fungsi bagi pengguna untuk menginputkan data guru, mengedit data guru dan menghapus data guru, di sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*. Sehingga di sistem tidak ada penilaian guru dan karyawan yang ganda. Tujuan untuk penilaian guru atau karyawan di SMK Sunan Drajat Sugio untuk memberikan sebuah *reward* dan data guru teladan dengan jangka waktu yang efektif dan efisien

c. *Activity Diagram* Halaman Kriteria

Menjelaskan proses pada halaman kriteria dengan menggambarkan simbol aktor sebagai pengguna, pada halaman kriteria berfungsi untuk menginputkan data kriteria, mengedit data kriteria dan menghapus data kriteria, dalam mengakses aplikasi sebuah sistem penilaian guru terbaik dengan *metode* *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*. Berikut tampilan rancangan sistem pada halaman data kriteria:

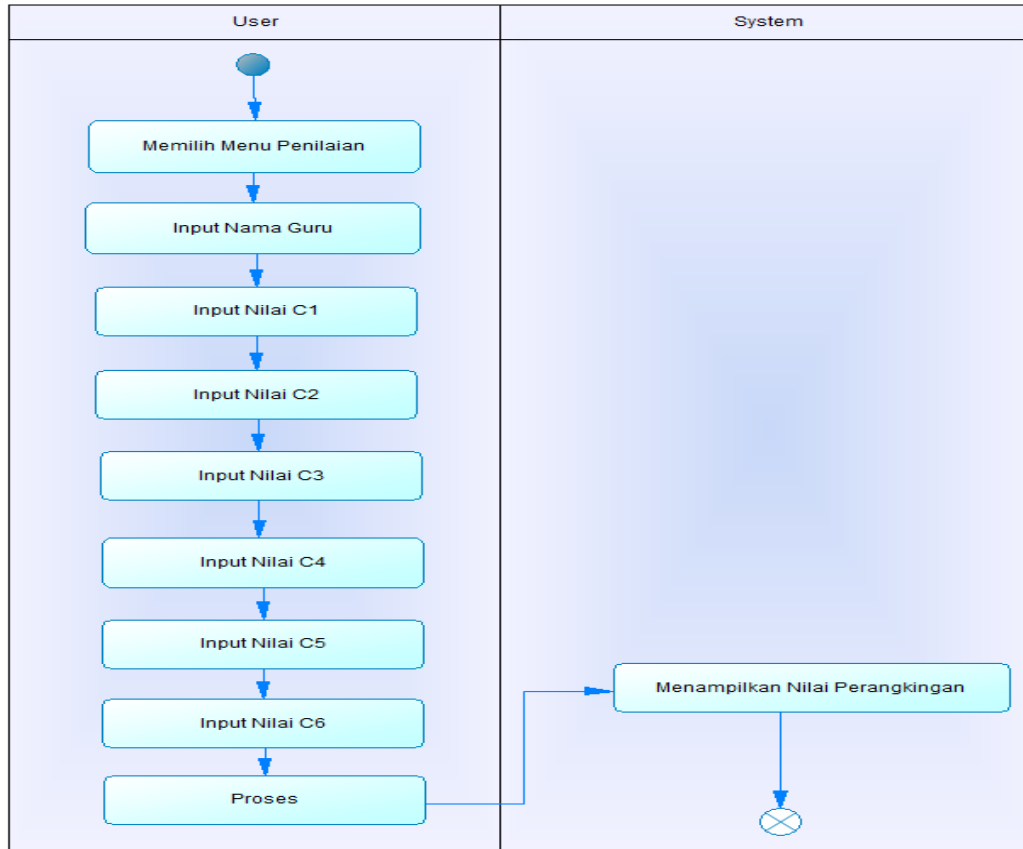


Gambar 3.4 Activity Diagram Halaman Kriteria

Pada gambar 3.4 merupakan gambar rancangan sistem dari proses halaman Kriteria, yang memiliki fungsi bagi pengguna untuk menginputkan data kriteria yang meliputi atribut berapa lama pengabdian, mutu pengajar, tanggung jawab, perangkat mengajar, jam mengajar dan absensi pengajar. Kemudian jenis kriteria yang digunakan benefit atau cost dan setiap kriteria bernilai 25%. Pengguna juga bisa mengedit data kriteria dan menghapus data kriteria di sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*.

d. *Activity Diagram* Halaman Penilaian Guru

Menjelaskan proses pada halaman penilaian guru dengan menggambarkan simbol aktor sebagai pengguna pada sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*. Sehingga membantu kepala sekolah dan kepala tata usaha mengarsip perangkat guru SMK Sunan Drajat Sugio. Berikut tampilan rancangan sistem pada halaman penilaian guru:



Gambar 3.5 Activity Diagram Halaman Penilaian

Pada gambar 3.5 rancangan sistem proses halaman penilaian mempunyai konsep normalisasi kriteria data guru, yang sesuai dengan atribut inputan meliputi berapa lama pengabdian, mutu pengajar, tanggung jawab, perangkat mengajar, jam mengajar dan absensi pengajar, dengan menggunakan perhitungan metode *simple additive weighting* (SAW). Memilih alternatif terbaik dengan proses perankingan dengan nilai yang paling tinggi, bertujuan untuk memberikan sebuah *reward* dan data guru teladan.

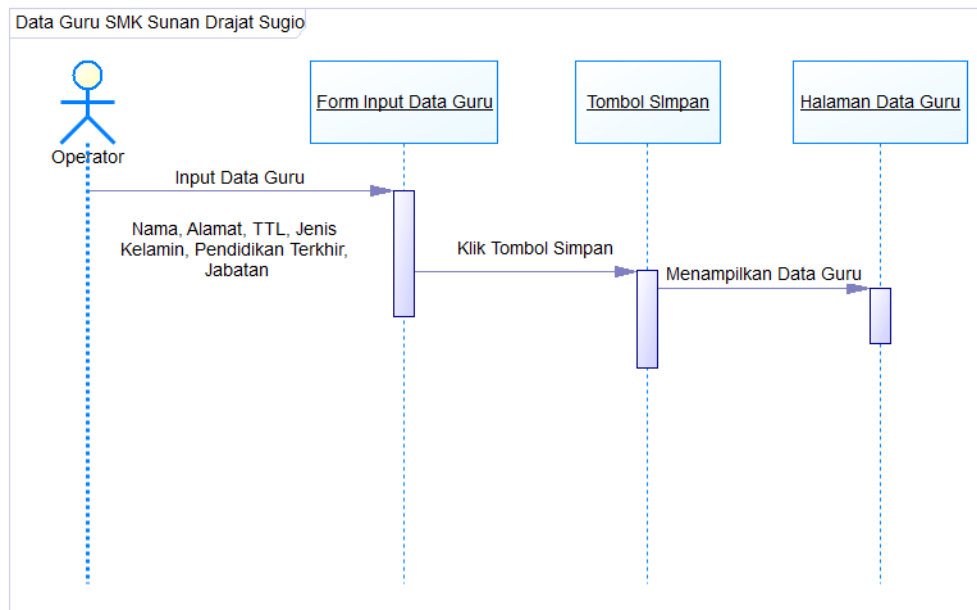
3.5.3 System Sequence Diagram Sistem Penilaian Guru Terbaik

Sequence diagram merupakan proses penjelasan dari interaksi objek yang berasal dari rancangan *use case diagram* di sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW). Langkah-langkah rancangan *sequence diagram* pada sistem untuk menghasilkan output dan bertujuan sama seperti activity diagram menggambarkan alur sistem secara detail. Komponen yang digunakan *sequence diagram* meliputi actor, interface, proses

pembacaan sebagai control dan entity tabel. Berikut ini rancangan *sequence diagram* pada sistem:

a. System Sequence Diagram Halaman Data Guru

Menjelaskan proses pada halaman data guru, dengan menggambarkan beberapa objek yang saling berinteraksi satu sama lain yang disimbolkan actor. Berikut ini rancangan sistem penilaian guru terbaik:



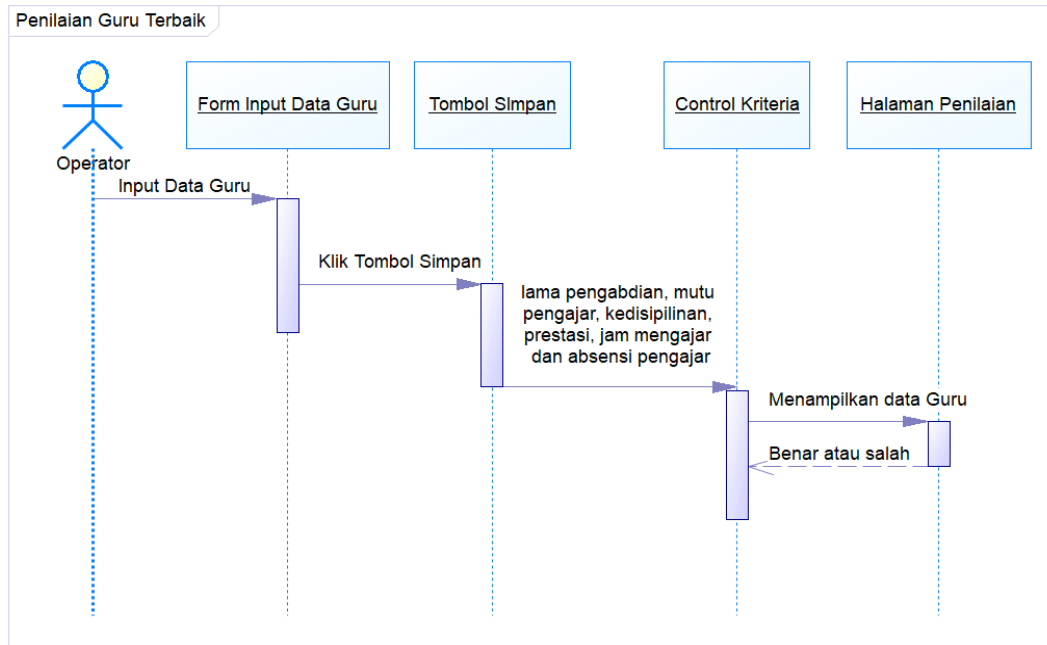
Gambar 3.6 Sequence Diagram Halaman Data Guru

Pada gambar 3.6 menjelaskan halaman data guru di sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) yang saling terkait dan memiliki fungsi masing-masing. Data guru yang digunakan meliputi nama, alamat, TTL, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan jabatan. Sebagai identitas guru di SMK Sunan Drajat Sugio dalam proses penilaian guru terbaik.

b. System Sequence Diagram Halaman Penilaian Guru Terbaik

Menjelaskan proses pada halaman penilaian guru terbaik dengan menggambarkan beberapa objek yang saling berinteraksi satu sama lain yang disimbolkan actor, berasal dari rancangan sistem *use case diagram*, menggambarkan setiap proses di halaman penilaian, dengan konsep normalisasi kriteria data guru yang memiliki penilaian atribut inputan yang meliputi berapa lama pengabdian, mutu pengajar, tanggung jawab, perangkat mengajar, jam mengajar dan

absensi pengajar, dengan menggunakan perhitungan metode *simple additive weighting* (SAW). Berikut ini tampilan dari rancangan sistem:



Gambar 3.7 Sequence Diagram Halaman Penilaian Guru

Pada gambar 3.7 merupakan penjelasan halaman penilaian guru sebuah program sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*. Sistem penilaian ini, dengan menginputkan kriteria lama pengabdian, mutu pengajar, kedisiplinan, perangkat mengajar, jam mengajar dan absensi pengajar. Dengan penilaian penjumlahan pembobotan perankingan, hasil akhir nilai ranking yang tertinggi dengan metode *simple additive weighting* (SAW) untuk memberikan sebuah *reword* dan data guru teladan di SMK Sunan Drajat Sugio.

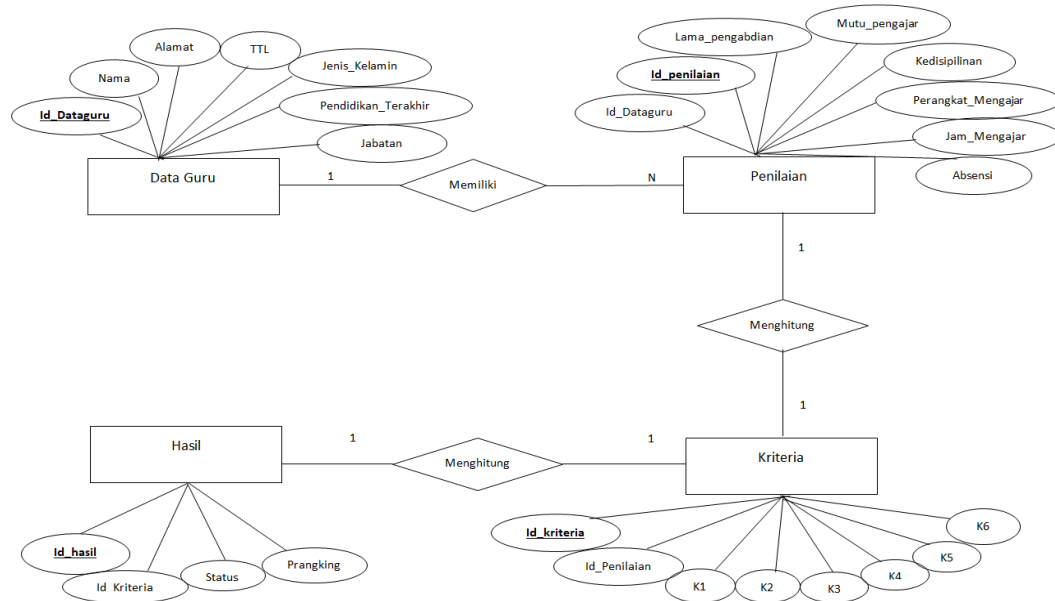
3.6 Desain Database

Menggambarkan rancangan sistem yang berfungsi untuk menyimpan data dan memberikan informasi kepada user yang saling berkaitan pada suatu objek sebagai record data penelitian penulis. Berikut ini rancangan desain database yang dilakukan oleh penulis dalam merancang sebuah sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*.

3.6.1 Entitas Relation Diagram (ERD)

Perancangan sistem yang menghubungkan antara relasi satu ke relasi lain dan menjelaskan hubungan antara entitas yang berfungsi membangun sebuah struktur databases

(Masri, n.d.). Berikut ini adalah rancangan *entitas relation diagram* (ERD) pada rancangan sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*:

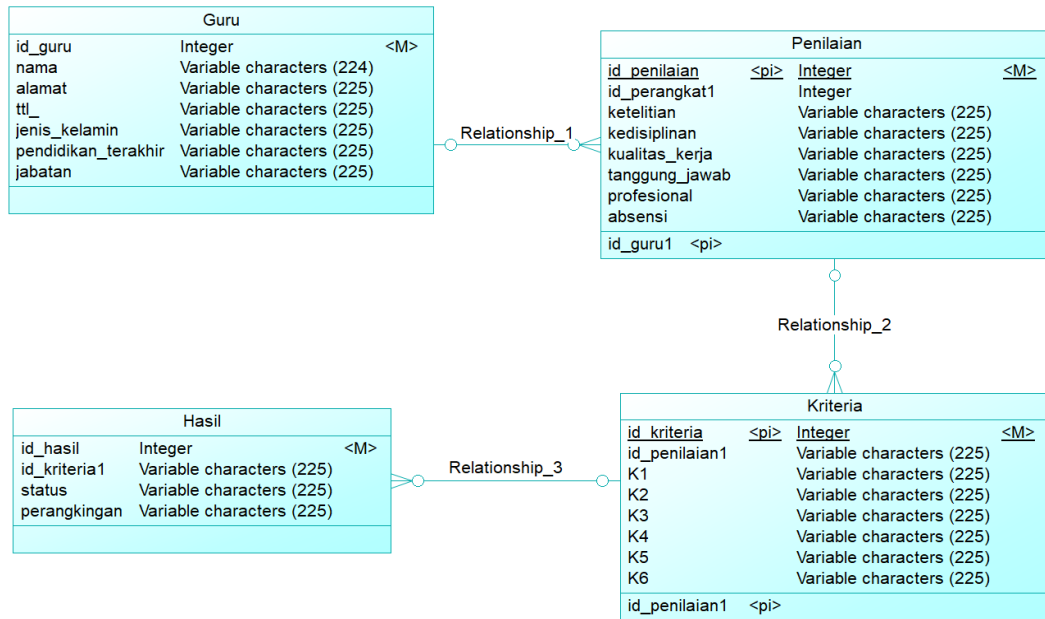


Gambar 3.8 Entitas Relation Diagram (ERD) Sistem Penilaian

Gambar 3.8 diatas menjelaskan hubungan dari entitas pada sistem penilaian guru terbaik. Entitas pada sistem ini terdiri dari data guru, data penilaian, data kriteria, yang saling berhubungan. Semua entitas saling berhubungan satu sama yang bertujuan untuk membangun sebuah sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*.

3.6.2 Conceptual Data Model (CDM)

Rancangan desain database yang menjelaskan entitas data, atribut, hubungan antara tabel, dan *constraints* di suatu *database* (Diaz and Lemantara, 2016). Pada *conceptual data model* (CDM) yang menjabarkan seluruh proses sistem yang ada di database dan semua dari elemen data yang saling berhubungan satu sama lain. Berikut ini adalah rancangan *conceptual data model* (CDM) sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*:

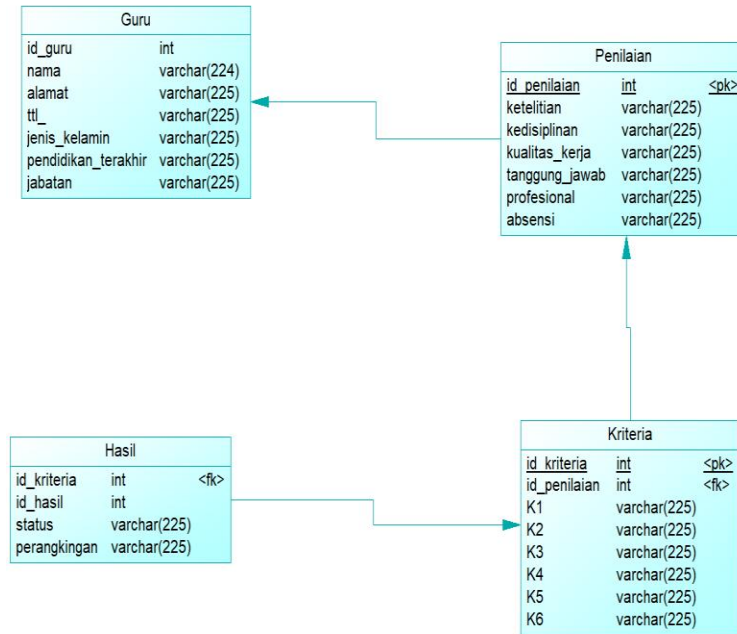


Gambar 3.9 Conceptual Data Model (CDM) Sistem Penilaian

Pada gambar 3.9 rancangan sistem *conceptual data model* (CDM) menjelaskan rancangan sistem penilaian guru terbaik di SMK Sunan Drajat Sugio, terdapat beberapa tabel yang saling berelasi saling berhubungan, ditandai dengan atribut primary key dan foreign key, dari setiap tabel guru, tabel penilaian, tabel kriteria, tabel hasil. Setiap tabel berisi data identitas guru dan karyawan SMK Sunan Drajat Sugio sebagai sampel uji, kriteria yang digunakan untuk menentukan penilaian dengan metode *simple additive weighting* (SAW) dan data hasil berisi tentang bobot nilai perangkingan nilai tertinggi yang mendapatkan *reword* dari Kepala Sekolah SMK Sunan Drajat Sugio.

3.6.3 Physical Data Model (PDM)

Rancangan sistem yang berasal dari proses generate *conceptual data model* (CDM) (Suherman, 2016). Penerapan rancangan *physical data model* (PDM) memiliki relasi yang berfungsi pada model struktur fisik dari *databases* dan menggambarkan secara detail alur dari sebuah sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*. Berikut ini adalah rancangan sistemnya:



Gambar 3.10 Physical Data Model (PDM) Sistem Penilaian

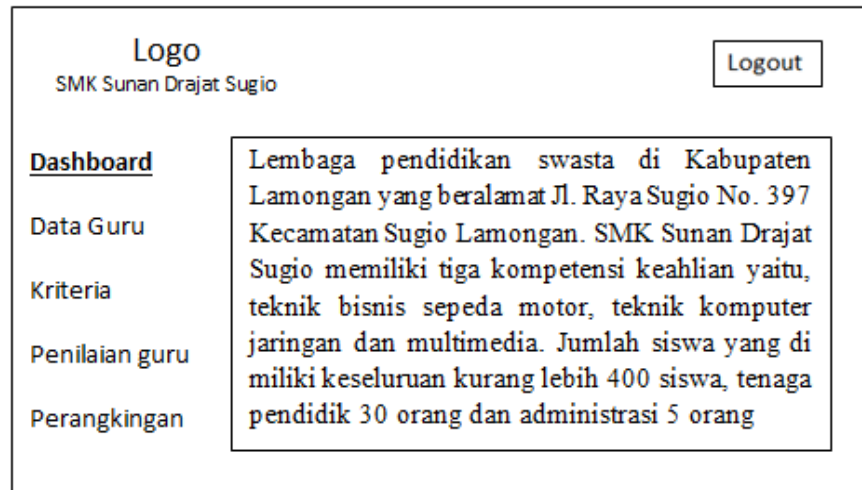
Pada gambar 3.10 rancangan sistem *physical data model* (PDM) hasil generate rancangan sistem CDM, memiliki beberapa tabel yang saling berelasi satu sama lain. Ditandai dengan atribut primary key dan foreign key pada setiap tabel. dari setiap tabel guru, tabel penilaian, tabel kriteria, tabel hasil. Setiap tabel berisi data identitas guru dan karyawan di SMK Sunan Drajat Sugio sebagai sampel uji, kriteria yang digunakan untuk menentukan penilaian dengan metode *simple additive weighting* (SAW) dan data hasil berisi tentang bobot nilai perangkingan nilai tertinggi yang mendapatkan *reward* dari Kepala Sekolah SMK Sunan Drajat Sugio.

3.7 Desain interface

Tahap ini menggambarkan sistem secara keseluruhan kepada user atau pengguna, dari komponen-komponen sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website* dan cara penggunaan sistem sehingga pengguna bisa mengakses sistem untuk menentukan penilaian guru terbaik di SMK Sunan Drajat Sugio. Berikut ini rancangan sistem pada sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*:

3.7.1 Halaman Dashboard

Rancangan sistem menjelaskan halaman dashboard, memudahkan pengguna dalam mengakses sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*. Sehingga pengguna tidak kebingungan dalam mengakses sistem ini. Berikut ini tampilan rancangan *desain interface* halaman dashboard:



Gambar 3.11 Desain interface Halaman Dashboard

Pada gambar 3.11 menjelaskan alur proses dalam mengakses halaman *dashboard*, setelah pengguna menginputkan *username* dan *password* untuk mengakses sistem pada proses penilaian guru terbaik dengan menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*. Selain itu pengguna bisa mendapatkan informasi tentang SMK Sunan Drajat Sugio.

3.7.2 Halaman Data Guru

Rancangan sistem menjelaskan halaman data guru yang berfungsi untuk menginputkan data guru dan karyawan di SMK Sunan Drajat Sugio, pengguna menginputkan biodata dari guru dan karyawan. Berikut tampilan halaman data guru SMK Sunan Drajat Sugio, pada sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*:

The image shows a web interface for entering teacher data. At the top left is the logo 'SMK Sunan Drajat Sugio' and a 'Logout' button at the top right. A sidebar on the left lists navigation options: Dashboard, **Data Guru**, Kriteria, Penilaian guru, and Perangkingan. The main content area is titled 'Data Guru SMK Sunan Drajat Sugio' and contains a form with the following fields: Nama, Alamat, Riwayat, Pendidikan, Asal Universitas, IPK, and Jurusan. A 'Simpan' button is located at the bottom right of the form.

Gambar 3.12 *Desain interface* Halaman Data Guru

Pada gambar 3.12 menjelaskan *desain interface* halaman input data guru dan karyawan. Menggunakan menginputkan data nama, alamat, riwayat, pendidikan, asal universitas, IPK, dan Jurusan. Sebagai proses penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) di SMK Sunan Drajat Sugio. Bertujuan untuk memberikan *reword* dan guru terbaik

3.7.3 Halaman Kriteria

Rancangan sistem menjelaskan halaman data kriteria yang berfungsi untuk menginputkan atribut penilaian yang meliputi berapa lama pengabdian, mutu pengajar, tanggung jawab, perangkat mengajar, jam mengajar dan absensi pengajar sesuai dari SMK Sunan Drajat Sugio,. Berikut tampilan halaman data guru SMK Sunan Drajat Sugio, pada sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*:

Gambar 3.13 *Desain interface* Halaman Kriteria

Pada gambar 3.13 merupakan *desain interface* sistem dari proses halaman Kriteria, yang memiliki fungsi bagi pengguna untuk menginputkan data kriteria yang meliputi atribut berapa lama pengabdian, mutu pengajar, tanggung jawab, perangkat mengajar, jam mengajar dan absensi pengajar. Kemudian jenis kriteria yang digunakan benefit atau cost dan setiap kriteria bernilai 25%. Pengguna juga bisa mengedit data kriteria dan menghapus data kriteria di sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*

3.7.4 Halaman Penilaian Guru

Menjelaskan rancangan *desain interface* dari proses sistem penilaian guru terbaik, pada halaman penilaian guru dengan menggambarkan simbol aktor sebagai pengguna pada sistem penilaian guru terbaik dengan metode *simple additive weighting* (SAW) berbasis *website*. Sehingga membantu kepala sekolah dan kepala tata usaha mengarsip perangkat guru SMK Sunan Drajat Sugio. Berikut tampilan rancangan sistem pada halaman penilaian guru

Logo
SMK Sunan Drajat Sugio

Logout

Penilaian Guru

Dashboard

Data Guru

Kriteria

Penilaian Guru

Perangkingan

Tampilkan entri
Carit:

No	Name	Jabatan	Aksi
1	ma'arif,S.Pd	Rektorat	Penilaian
2	Riska Dwi Elida Y.R	TU	Penilaian
3	Esty Umroh Rosyada S.Pd	Operator	Penilaian
4	AR, Fachrudin, S.Pd	KA TU	Penilaian
5	Andre Firmansyah S.Pd	Guru Otomotif	Penilaian
6	Durrotun Nafisah, S.Pd	Guru Agama	Penilaian

Gambar 3.14 Desain interface Halaman Penilaian Guru

Pada gambar 3.14 rancangan *desain interface* sistem proses halaman penilaian mempunyai konsep normalisasi kriteria data guru, yang sesuai dengan atribut inputan meliputi berapa lama pengabdian, mutu pengajar, tanggung jawab, perangkat mengajar, jam mengajar dan absensi pengajar, dengan menggunakan perhitungan metode *simple additive weighting* (SAW). Memilih alternatif terbaik dengan proses perankingan dengan nilai yang paling tinggi